

TRADING IDEAS

Kode	Rekomendasi	Take Profit	Stop Loss
ANTM	Buy	1610-1650	1460
TLKM	Buy	4170-4240	4000
EXCL	Buy	2420-2500	2230
ERAA	Buy	484-494	450
WEHA	Buy	180-186	167

MARKET INDEX

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	7,295.1	-44.5	-0.61%
Nikkei	39,098.7	0.0	0.00%
Hangseng	16,725.9	-17.1	-0.10%
Kospi	2,667.7	3.4	0.13%
Strait Times Index	3,184.9	36.4	-1.18%
TAIEX	18,889.2	36.4	0.19%
SET	1,398.1	-4.3	-0.31%
Shanghai	3,004.9	16.5	0.55%
FTSE 100	7,706.3	21.8	0.28%
Xetra Dax	17,419.3	48.9	0.28%
Dow Jones	39,131.5	62.4	0.16%
Nasdaq	15,996.8	-44.8	-0.28%
S&P 500	5,088.8	1.8	0.03%

COMMODITY

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	81.6	-2.1	-2.45%
Oil Price (WTI) USD/barel	76.5	-2.1	-2.70%
Gold Price USD/Ounce	2035.4	11.0	0.54%
Nickel-LME (US\$/ton)	17271.5	105.5	0.61%
Tin-LME (US\$/ton)	26137.0	207.0	0.80%
CPO Malaysia (RM/ton)	3853.0	14.0	0.36%
Coal NWC (US\$/ton)	119.4	0.0	0.00%
Natural Gas (US\$/MMBtu)	1.6	-0.1	-7.45%

FX

Description	Last	+/-	Chg %
USD/IDR	15,595	5.00	0.03%
EUR/IDR	16,890	-55.47	0.00%

DUAL LISTING

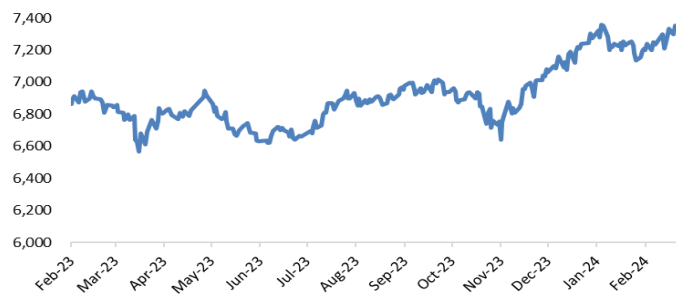
Saham	Mkt	US\$	[+/-]
Telkom (TLK)	NY	26.41	21.00%

Harga Penutupan : 2/23/2024

Market Review & Outlook

Inflow Modal Asing Capai Rp 1.01 Triliun

IHSG Berpotensi Konsolidasi Melemah 7259 - 7369



JCI DATA

Volume (Mn Share)	15,297	Support	Resistance
Value (Bn IDR)	9,669		
Freq (Times)	1,183,584	7259	7369
Market Cap (Tr IDR)	11,572	7225	7400
Foreign Net (Bn IDR)	-1,049.8	7206	7450

FOREIGN

Net Buy (Sell) Daily Bn	-1,049.4
Net Buy (Sell) YTD Bn	21,076.9
Ownership (January 2024)	45.01%

ECONOMIC CALENDAR

COUNTRY	EVENT	ACTUAL	PREV
23 February 2024			
CN	House Price Index YoY	-0.7%	-0.4%
	FDI	-11.7%	-8%
ID	M2 Money Supply YoY	5.4%	3.5%
26 February 2024			
US	New Home Sales		0.66 M
	New Home Sales MoM		8%

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report May not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by Mega Capital Sekuritas.

Inflow Modal Asing Sepanjang Minggu Keempat Capai Rp 1.01 Triliun

Berdasarkan data transaksi 19–22 Februari 2024, BI mencatat *net buy* oleh investor nonresiden (Asing) di pasar keuangan domestik sebesar Rp 1.01 triliun. Jumlah tersebut terdiri atas aliran modal keluar dari pasar Surat Berharga Negara (SBN) sebesar Rp 0.19 triliun, sementara tercatat *net buy* di pasar saham sebesar Rp 2.08 triliun. Selain itu, BI juga mencatat terjadi *net sell* di Sekuritas Rupiah Bank Indonesia (SRBI) sebesar Rp 2.08 triliun. Adapun secara YTD, nonresiden tercatat *net sell* Rp 5.87 triliun di pasar SBN, *net buy* Rp23.26 triliun di pasar saham, dan *net buy* Rp 25.30 triliun di SRBI.

GLOBAL SENTIMENT

Wall Street ditutup Positif Selama Sepekan. Indeks S&P 500 dan Dow Jones mencetak rekor penutupan tertinggi pada perdagangan Jumat (23/2) waktu setempat dengan ketiga indeks acuan Wall Street mencetak kenaikan mingguan. Penguatan ini disebabkan oleh sentimen pertumbuhan kecerdasan buatan yang membuat pasar saham reli di tengah beberapa pejabat Fed yang masih bernada *hawkish*. Di sisi lain, investor juga cenderung bersikap optimis terhadap harapan kembalinya pertumbuhan ekonomi setelah melihat perkembangan data PMI yang positif dan pasar tenaga kerja yang semakin membaik. Sementara dari Eropa, pasar saham sebagian ditutup menguat karena respons positif investor terhadap pernyataan *dovish* dari pembuat kebijakan ECB dan laporan kinerja sejumlah perusahaan Eropa yang meningkat positif. Adapun bursa regional Asia cenderung bergerak menguat pada perdagangan Jumat (23/2) karena adanya berbagai dukungan otoritas setempat untuk menstabilkan pasar modal dan pemberian stimulus moneter PBoC berupa pemangkasan suku bunga 25 bps.

Bursa Domestik. IHSG ditutup turun pada Jumat (3/2) sebesar 0.61% ke level 7,295.09 dimana dalam sepekan, IHSG juga bergerak melemah 0.55%. Secara sektoral, sektor keuangan menjadi pemberat terbesar IHSG dengan penurunan mencapai 0.94% sejalan dengan asing yang melakukan *net sell* sebesar Rp 1.05 triliun pada saham BMRI, BBRI, TLKM, BBNI, BBCA dan investor domestik yang melakukan *profit taking* pada empat saham raksasa, yaitu BBRI, BMRI, BBNI, dan BBCA. Adapun pergerakan IHSG yang cenderung berfluktuatif pada pekan lalu disebabkan beberapa faktor. Sentimen pertama dari dalam negeri ialah penahanan suku bunga 6% yang dilakukan BI. Selain itu, defisit neraca berjalan melebar menjadi USD 1.3 miliar, lalu perpanjangan insentif mobil listrik oleh pemerintah, dan juga pajak rumah 2024 yang digratiskan. Sementara itu sentimen yang akan berpengaruh di minggu ini ialah program makan siang gratis paslon 2 yang dipastikan masuk APBN 2025 sehingga berpotensi membuat saham dari sektor konsumen mendapatkan katalis positif.

Harga komoditas. Harga komoditas minyak dunia mencatatkan penurunan mingguan dimana EIA mencatatkan persediaan minyak mentah AS naik 3.5 juta barrel dalam pekan yang berakhir 16 Februari (prev : 12.0 juta barrel). Di sisi lain, hal ini didorong oleh kebijakan bank sentral AS yang mengindikasikan penundaan penurunan suku bunga sehingga untuk minggu ini Brent turun sekitar 2% dan WTI turun lebih dari 3%. Sementara itu, harga komoditas nikel menguat pada pekan lalu disebabkan oleh kekhawatiran atas kemungkinan diberikannya sanksi kepada Rusia dari AS sehingga berpotensi mengganggu proses *supply* komoditas. Adapun harga komoditas gas menguat minggu lalu disebabkan oleh rencana beberapa perusahaan produsen gas seperti Chesapeake Energy, Antero Resource, dll yang akan mengurangi produksinya di tahun 2024.

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report May not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by Mega Capital Sekuritas.

JCI REVIEW & OUTLOOK



IHSG sedang breakdown dari EMA 5 serta menguji support dari short term uptrend channel. IHSG diproyeksikan bergerak konsolidasi melemah antara area 7259-7369.

	1	2	3
Support	7259	7225	7206
Resisten	7369	7400	7450

STOCKS PICK



ANTM berpotensi menembus area *trend-line* untuk menguat dengan dukungan kenaikan *volume* dan *stochastic* yang menguat disertai dengan *bullish crossover*.

Rekomendasi : Buy
Entry Level : 1520-1550
Take Profit : 1610-1650
Stop Loss : 1460



TLKM sedang menguji area *resistance* *becomes support* bertepatan dengan area *mid bollinger band* untuk melanjutkan kenaikannya dimana hal ini didukung oleh indikator *MACD* yang masih menguat.

Rekomendasi : Buy
Entry Level : 4040-4100
Take Profit : 4170-4240
Stop Loss : 4000

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report May not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by Mega Capital Sekuritas.

STOCK PICK



EXCL telah menembus pola *Bullish Flag* dan melanjutkan penguatan dengan adanya kenaikan *volume* dimana hal ini didukung oleh *stochastic* yang bergerak menguat ke area *overbought*.

Rekomendasi : Buy
 Entry Level : 2290-2340
 Take Profit : 2420-2500
 Stop Loss : 2230



ERAA masih bergerak dalam *strong uptrend* yang ditandai dengan pergerakan harga di atas EMA 20. ERAA berpotensi melanjutkan kenaikan yang didukung oleh indikator MACD yang masih bergerak di area positif.

Rekomendasi : Buy
 Entry Level : 462-474
 Take Profit : 484-494
 Stop Loss : 450



WEHA berpotensi menembus area *minor resistance* disertai oleh adanya indikasi kenaikan *volume* dan didukung oleh RSI yang bergerak menguat ke area *overbought*.

Rekomendasi : Buy
 Entry Level : 172-176
 Take Profit : 180-186
 Stop Loss : 167

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report May not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by Mega Capital Sekuritas.

STOCKS MARKET NEWS

- **WSKT : Raih Persetujuan Restrukturisasi**

Rapat Umum Pemegang Obligasi (RUPO) PT Waskita Karya Tbk (WSKT) menyetujui usulan skema penyelesaian pokok dan bunga Obligasi non-penjaminan. Persetujuan yang tercapai pada 21-22 Februari 2024 di Jakarta itu membuat seluruh kreditur perbankan menyepakati secara prinsip usulan Waskita terkait skema restrukturisasi utang bank. Adapun hasil RUPO yang disetujui yaitu Obligasi Berkelanjutan III Tahap III Tahun 2018 dengan jumlah persetujuan sebesar 77.91%, Obligasi Berkelanjutan IV tahap I tahun 2020 sebesar 92.38% dan Obligasi Berkelanjutan III Tahap II tahun 2018 sebesar 79.19%. Dan hasil minimal yang harus disetujui yaitu 75% dari kuorum kehadiran RUPO.

- **BFIN : Laba Tahun 2023 Turun 9.02%**

PT BFI Finance Indonesia Tbk (BFIN) mencatatkan laba bersih sebesar Rp 1.643 triliun pada tahun 2023, atau turun 9.02% YoY. Penurunan laba ini terjadi padahal perseroan mencatatkan pendapatan sebesar Rp 6.353 triliun, atau tumbuh 18.01% YoY. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya beban sebesar 37.6% YoY. Dimana pemicu kenaikan beban ini adalah dari kenaikan beban gaji, beban keuangan, beban umum dan beban administrasi. Dengan ini P/E BFIN menjadi sebesar 11.06 (prev : 8.74), dan P/BV sebesar 1.91 (prev : 1.80)

- **PNBN : Laba Tahun 2023 Tercatat Rp 2.53 Triliun**

PT Bank Panin Tbk. (PNBN) telah membukukan laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik sebesar Rp 2.53 triliun, turun 8.34% YoY. Terjadi seiring pendapatan bunga bersih (net interest income/NII) yang mengalami penurunan 7.49% yoy menjadi Rp 9.26 triliun pada 2023. Meskipun demikian, dari sisi intermediasi PNBN mencatatkan penyaluran kredit Rp 148.49 triliun sepanjang 2023, tumbuh 8.4% YoY. Pertumbuhan kredit diimbangi dengan penjagaan kualitas aset. Tercatat, rasio kredit bermasalah (nonperforming loan/NPL) gross PNBN berada di level 3.09% pada 2023, turun dari tahun sebelumnya 3.53%. Adapun, dari sisi pendanaan, Bank Panin telah meraup dana pihak ketiga (DPK) Rp 145.22 triliun, naik 2.38%.

- **PTPP : Pegang Kontrak Rp 3.5 Triliun Pada Januari 2024**

PT PP Tbk (PTPP) mencatatkan kontrak baru senilai Rp 3.5 triliun pada Januari 2024. Realisasi ini meningkat sebesar 99.96% YoY. Perolehan kontrak baru tersebut didominasi oleh proyek dengan sumber dana pemerintah sebesar 90.50%, BUMN sebesar 7.76%, dan swasta sebesar 1.74%. Perolehan kontrak baru tertinggi yaitu pada sektor jalan dan jembatan sebesar 62.03%, gedung sebesar 28.47%, pelabuhan sebesar 7.76%, dan lainnya sebesar 1.74%.

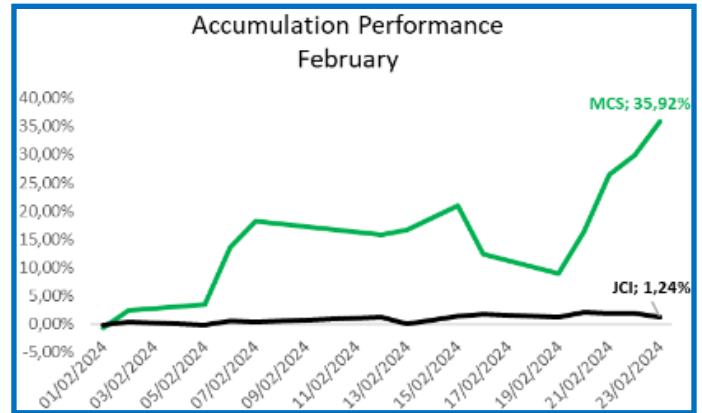
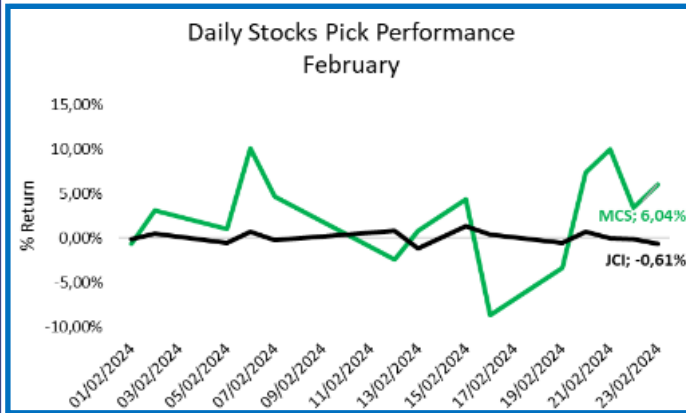
- **TLKM : Akan Merger Aset Fiber Optik ke InfraCO 2025**

PT Telkom Indonesia Tbk (TLKM) akan mulai menggabungkan aset seluruh bisnis terkait dengan fiber optik melalui satu entitas baru, yakni InfraCO pada 2025. Inisiasi itu merupakan bagian dari lima transformasi besar atau Five Bold Moves yang dilakukan Grup Telkom. Namun, hal ini akan mengecualikan aset fiber milik PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk (MTEL) karena entitas Telkom tersebut memang memiliki bisnis fiber tersendiri.

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report May not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by Mega Capital Sekuritas.

REVIEW STOCKS PICK



Stock Pick Review 23 February 2024:

1. ACES Take Profit 860-890 Stop Loss 790
ACES ditutup menguat dengan MACD yang berpotensi melakukan *bullish crossover*, hold.
2. JSMR Take Profit 5050-5175 Stop Loss 4800
JSMR ditutup menguat dan telah mencapai TP 1.
3. MIDI Take Profit 464-480 Stop Loss 434
MIDI ditutup menguat dan telah mencapai TP 1.
4. ELSA Take Profit 418-430 Stop Loss 394
ELSA ditutup melemah namun, stochastic masih menguat, hold.
5. HRUM Take Profit 1230-1280 Stop Loss 1150
HRUM ditutup menguat dan telah mencapai TP 1.

CORPORATE ACTION

DATE	TICKER	TIME	ACTION
27/02/2024	BEST	09.30	RUPSLB
29/02/2024	GOLD	14.00	
29/02/2024	HEAL	10.00	
29/02/2024	HITS	14.00	
29/02/2024	WEGE	14.00	

DATE	TICKER	RATIO (O:N)	ACTION
27/02/2024	BTPN	1 : 0.32	Cumdate Right Issue

DATE	TICKER	TIME	ACTION
27/02/2024	VISI	Rp 120	Listing Date

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report May not be suitable for all investors and strictly a personal view and

Research Division

Cheril Tanuwijaya	Cheril.tanuwijaya@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Rifdah Fatin Hasanah	Rifdah.fatin@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62186
Lia Andani	Lia.Andani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Yesaya Christofer	Yesaya.christofer@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425

Retail Equity Sales Division

Dewi Suryani	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Ety Sulistyowati	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	6240
Fadel Muhammad Iqbal	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Syaifathir Muhamad	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Fixed Income Sales & Trading

Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking

Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

. Mega Capital Sekuritas
Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Ka P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report May not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by Mega Capital Sekuritas.